

Literature Review: Dampak Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar (2018–2024)

Turwindra Yuanita Kristanti*, Haryono Haryono, Ellianawati Ellianawati, Decky Avrilianda

Universitas Negeri Semarang, Jl. Lamongan Tengah No. 2, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, 50233, Indonesia

*Corresponding author, email: turwindra@students.unnes.ac.id

Riwayat artikel

Diajukan: 8 Mei 2025
Direvisi: 21 Juni 2025
Diterima: 23 Juni 2025
Diterbitkan: 28 Juni 2025

Kata kunci

Karakter
Media sosial
Pendidikan dasar
Siswa

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan peserta didik, terutama dalam penggunaan media sosial. Media sosial memberikan dampak besar terhadap pola hidup masyarakat, termasuk bagi anak-anak di usia sekolah dasar. Media sosial dapat memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran dan komunikasi, namun juga berpotensi memengaruhi karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media sosial terhadap pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah berbagai literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) untuk menyaring jurnal dan artikel ilmiah yang sesuai. Artikel yang dianalisis berdasarkan kriteria inklusi menggunakan pendekatan PRISMA. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif seperti meningkatkan empati, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi apabila digunakan secara terarah dan dengan pendampingan. Namun, sebagian besar literatur juga mencatat dampak negatif berupa penurunan sopan santun, gangguan disiplin waktu, dan kecenderungan perilaku konsumtif. Faktor penentu dampak tersebut adalah pengawasan dari orang tua dan guru serta literasi digital anak. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa media sosial dapat menjadi alat pembentuk karakter yang efektif apabila dikendalikan dengan bijak. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif pendidik dan orang tua dalam membimbing serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam penggunaan media sosial oleh peserta didik sekolah dasar.

How to cite: Kristanti, T. Y., Haryono, H., Ellianawati, E., & Avrilianda, D. (2025). Literature Review: Dampak Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar (2018–2024). *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 10(1), 59–66. doi: 10.17977/um027v10i12025p59-66

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam gaya hidup masyarakat, termasuk anak-anak usia sekolah dasar. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah meningkatnya penggunaan media sosial. Anak-anak kini semakin akrab dengan berbagai platform seperti Tiktok, Instagram, dan Youtube, yang menjadi bagian dari aktivitas harian mereka. Media sosial memberikan kemudahan dalam berinteraksi, bertukar informasi, dan mengakses berbagai sumber belajar (Syahraini et al., 2024).

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa media sosial memiliki dampak positif dalam mendukung proses pembelajaran, mendukung kreativitas, dan meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik (Suryaningsih, 2019; Aminudin et al., 2024; Nurkhamidah et al. 2024). Namun demikian, jika tidak digunakan secara bijak, media sosial juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, penurunan prestasi belajar, *cyberbullying*, hingga gangguan dalam etika komunikasi (Syahraini et al., 2024; Ningrum et al., 2024). Beberapa studi juga menemukan bahwa penggunaan media sosial tanpa pengawasan dapat melemahkan nilai-nilai karakter seperti sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab (Burhanuddin, 2024; Sutisna et al. 2024; Ramadhani & Suyoto, 2024).

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas dampak media sosial terhadap perilaku peserta didik, sebagian besar masih terbatas pada aspek perilaku umum, seperti kecanduan gawai atau penurunan prestasi belajar. Belum banyak studi yang secara menyeluruh menganalisis bagaimana media sosial memengaruhi pembentukan karakter secara holistik, terutama pada tingkat sekolah dasar. Padahal, usia ini merupakan tahap penting dalam pembentukan nilai dan sikap dasar anak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam dampak media sosial terhadap pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar, dengan fokus pada 5 aspek utama karakter yaitu sopan santun, etika, empati, disiplin, dan tanggung jawab. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan karakter di era digital.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang disusun secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Metode SLR dilakukan dengan mengkaji berbagai karya ilmiah yang relevan secara sistematis dan terstruktur dalam setiap tahapannya (Triandini et al, 2019). Pendekatan ini dipilih untuk menyintesis bukti ilmiah yang tersedia mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar.

Proses SLR dalam penelitian ini mengikuti lima tahapan utama. Tahapan pertama yaitu merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana dampak media sosial terhadap pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar.

Tahapan kedua yaitu menelusuri dan mengumpulkan artikel yang relevan. Penelusuran artikel menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dengan basis data Google Scholar, Crossref, dan OpenAlex. Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk menganalisis serta menyaring informasi dari berbagai basis data jurnal daring, lalu menyajikannya dalam bentuk metadata yang disesuaikan berdasarkan kualitas sumbernya (Riantina et al., 2023). Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci Boolean sebagai berikut: ("karakter siswa" OR "pembentukan karakter") AND ("media sosial" OR "social media") AND ("sekolah dasar" OR "SD"). Pencarian difokuskan pada artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, dengan rentang tahun 2018–2024. Rentang ini dipilih karena mencerminkan perkembangan terbaru penggunaan media sosial di kalangan peserta didik serta untuk menjamin relevansi dan kemutakhiran temuan yang dianalisis, terutama pasca pandemi COVID-19 yang mempercepat adopsi teknologi dalam pendidikan.

Tahapan ketiga yaitu seleksi dan klasifikasi artikel. Seleksi artikel dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. Hanya artikel yang relevan, terbit dalam rentang tahun yang ditentukan, serta tersedia dalam bentuk jurnal ilmiah dengan akses penuh yang dipertimbangkan untuk analisis.

Tabel 1. Kata Kunci Pencarian pada Database

Database	Kata Kunci Pencarian
Google Scholar	("karakter siswa" OR "pembentukan karakter") AND ("media sosial" OR "social media") AND ("sekolah dasar" OR "SD")
Crossref	("karakter siswa" OR "pembentukan karakter") AND ("media sosial") AND ("sekolah dasar" OR "elementary school")
OpenAlex	("character education" OR "student character") AND ("social media") AND ("primary school" OR "elementary school" OR "SD")

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel

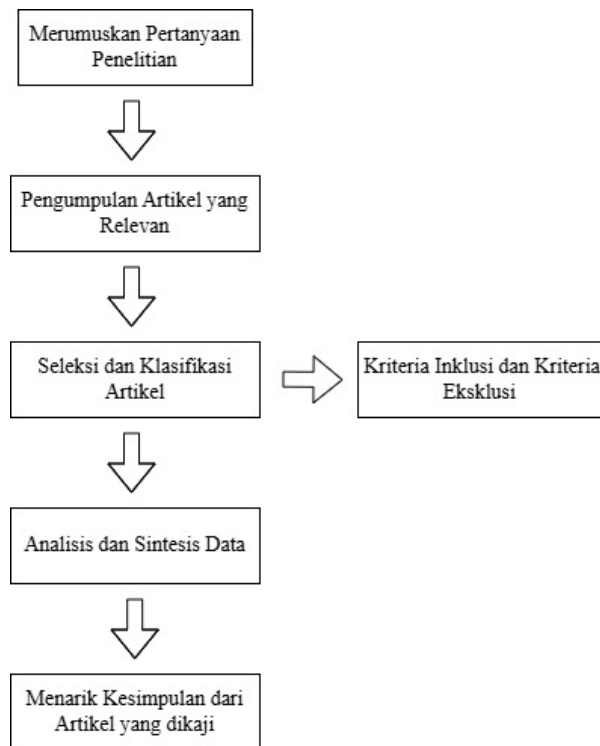
Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel terbit antara tahun 2018–2024	Terbit sebelum tahun 2018
Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Artikel dengan akses terbatas
Fokus pada media sosial dan karakter peserta didik SD	Fokus pada jenjang selain SD (SMP/SMA/dll)
Tersedia dalam bentuk artikel jurnal ilmiah	Opini, blog, berita, atau prosiding

Tahapan keempat yaitu analisis dan sintesis data. Artikel yang lolos seleksi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan penelitian. Fokus analisis diarahkan pada jenis dampak (positif atau negatif) dan nilai karakter yang dipengaruhi. Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan utama dan kontribusi literatur yang ditinjau.

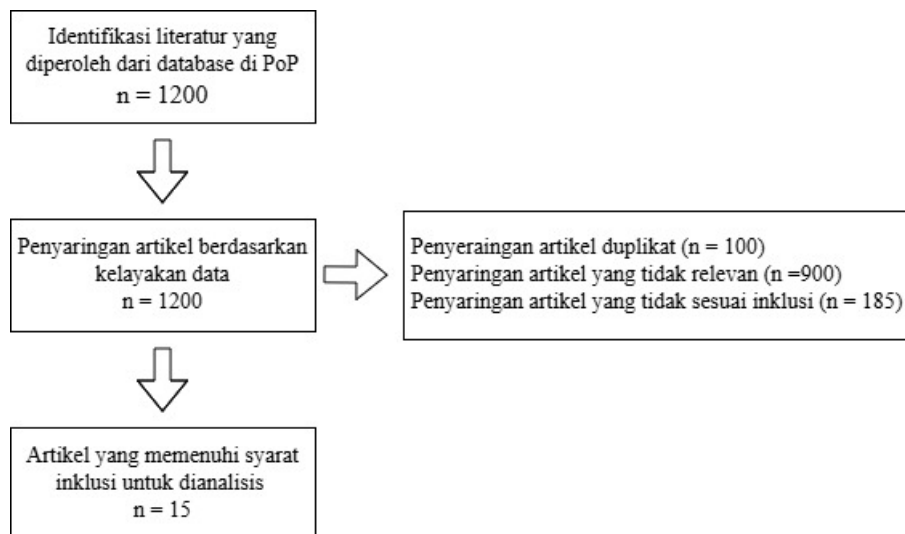
Penelitian ini menggunakan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) sebagai acuan dalam proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi artikel (Page et al., 2021). Ilustrasi proses metode *Systematic Literature Review* (SLR) ditampilkan pada Gambar 1 sedangkan alur seleksi artikel dengan PRISMA pada Gambar 2.

Berdasarkan hasil pencarian awal melalui database Google Scholar, Crossref, dan OpenAlex menggunakan bantuan PoP, ditemukan sebanyak 1.200 artikel. Proses seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan. Yang pertama yaitu penyaringan duplikasi (100 artikel). Kedua, eliminasi artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak (900 artikel). Ketiga, penerapan kriteria inklusi terhadap artikel tersisa (185 artikel

dieliminasi). Dengan demikian, sebanyak 15 artikel akhir memenuhi kriteria dan dianalisis lebih lanjut secara tematik.



Gambar 1. Tahapan Metode *Systematic Literature Review* (SLR)



Gambar 2. Proses Pengumpulan dan Penyaringan Artikel Menggunakan Tahapan PRISMA

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi terhadap 1200 artikel awal, sebanyak 15 artikel terpilih dan dianalisis lebih lanjut karena memenuhi kriteria inklusi. Temuan utama menunjukkan bahwa media sosial memiliki dua sisi pengaruh terhadap karakter peserta didik sekolah dasar. Sekitar 66% artikel mengindikasikan dampak positif, sementara hampir seluruh artikel (73%) juga mencatat dampak negatif yang perlu diwaspadai. Analisis terhadap 15 artikel tersebut dijelaskan pada Tabel 3 di bawah ini.

Dari hasil analisis pada Tabel 3 menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan teknologi, empati, tanggung jawab, kemandirian, dan toleransi peserta didik. Namun, juga dapat menurunkan nilai sopan santun dan etika, menyebabkan distraksi belajar, dan meningkatkan potensi cyberbullying, terutama jika penggunaannya tidak diawasi, serta dapat membuat terjadi penurunan rasa disiplin dan interaksi sosial pada peserta didik dan meningkatkan kecanduan dalam penggunaan media sosial.

Karakter yang paling sering terdampak menurut hasil analisis 15 artikel yaitu disiplin, tanggung jawab, sopan santun, empati, dan etika komunikasi. Dari 15 artikel yang dianalisis terdapat 10 artikel yang menyatakan bahwa media sosial memberikan dampak positif apabila digunakan dengan pengawasan. 11 artikel menyebutkan adanya pengaruh negatif media sosial terhadap karakter peserta didik, utamanya pada aspek moral dan etika.

Tabel 3. Analisis Artikel yang Memenuhi Kriteria Inklusi

No	Judul Artikel	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian	Dampak Positif	Dampak Negatif	Kategori Karakter
1	Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Media Sosial terhadap Perilaku Bullying di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa dalam Konteks Pendidikan	(Ananda & Marno, 2023)	Media sosial memfasilitasi penyebaran intimidasi verbal dan sarkasme antar peserta didik	V	V	Perilaku bullying, sopan santun, kepercayaan diri
2	Transformasi Karakter Siswa Melalui Interaksi Media Sosial TikTok	(Hasmawati, 2024)	Terjadi perubahan gaya interaksi menjadi lebih ekspresif namun kurang sopan dan empati	V	V	Etika, tanggung jawab, empati, ekspresi diri
3	Analisis Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Nilai Moral pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 3 Ketileng Kabupaten Blora	(Hikmah et al., 2022)	Penggunaan TikTok memiliki dampak positif dan negatif terhadap nilai moral peserta didik. Dampak positif meliputi peningkatan kreativitas dan ekspresi diri, sementara dampak negatif mencakup potensi terpapar konten yang tidak sesuai usia dan penurunan konsentrasi dalam belajar.	V	V	Kreativitas, ekspresi diri, moral, empati
4	Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Karakter Siswa	(Husnaini & A'yun, 2018)	Penggunaan intensif berdampak pada lunturnya nilai etika dalam komunikasi dan perilaku sosial	X	V	Etika, cara berkomunikasi, interaksi sosial, empati
5	Peran Media Sosial dan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Santun Anak Usia Sekolah Dasar	(Noor & Damariswara, 2022)	Keterlibatan orang tua efektif mengarahkan penggunaan media sosial untuk memperkuat karakter positif	V	X	Toleransi, empati
6	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	(Handayani et al., 2022)	Media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif meliputi kesempatan untuk mengulang pelajaran melalui platform seperti YouTube dan Google, serta peningkatan kreativitas dalam penggunaan teknologi. Namun, dampak negatifnya mencakup kemalasan dalam menyelesaikan tugas, peningkatan emosi, dan penurunan interaksi sosial dengan guru dan teman sebaya.	V	V	Kreativitas, tanggung jawab, peningkatan emosi, interaksi sosial
7	Dampak Media Sosial terhadap Pola Interaksi Sosial Budaya Siswa di SD Negeri 05 Pemulutan	(Agustin et al., 2024)	Peserta didik yang aktif menggunakan media sosial cenderung memiliki interaksi sosial langsung yang lebih sedikit dengan teman-teman mereka di sekolah. Mereka lebih sering terlibat dalam interaksi online melalui pesan teks, platform jejaring sosial, atau aplikasi pesan instan. Hal ini menyebabkan perubahan dalam pola interaksi sosial budaya	X	V	Sopan santun, interaksi sosial

No	Judul Artikel	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian	Dampak Positif	Dampak Negatif	Kategori Karakter
			siswa, termasuk dalam hal nilai-nilai sopan santun dan norma-norma sosial yang berlaku.			
8	Peran Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini	(Tuhuteru et al., 2023)	Media sosial memiliki peran dalam pembentukan karakter anak, baik positif maupun negatif. Anak-anak yang sering menggunakan media sosial cenderung mengalami perubahan dalam sikap tanggung jawab dan kemandirian.	V	X	Tanggung jawab, kemandirian
9	Penggunaan Media Sosial di Kalangan Anak Sekolah Dasar	(Andara et al., 2022)	Peserta didik menggunakan media sosial untuk aktualisasi diri dan visualisasi. Frekuensi akses tergantung pada kepemilikan gadget dan fasilitas yang tersedia. Dampak positifnya meliputi kemudahan komunikasi antara murid dan guru serta sebagai sarana belajar. Namun, dampak negatifnya adalah kecanduan terhadap konten negatif.	V	V	Kreativitas, disiplin, tanggung jawab
10	Analisis Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Karakter Sopan Santun Peserta Didik Sekolah Dasar SDN 1 Rancapaku Kabupaten Tasikmalaya	(Sutisna et al., 2024)	Penggunaan TikTok menurunkan kesadaran etika digital dan sopan santun	X	V	Tanggung jawab, kemandirian
11	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidayah	(Salsa Bila Khotrun Nada et al., 2024)	Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan nilai-nilai moral pada siswa, seperti kurangnya rasa tanggung jawab dan kemandirian.	X	V	Tanggung jawab, kemandirian
12	Dampak Media Sosial terhadap Perkembangan Siswa SD Ditinjau dari Teori Belajar Sosial	(Suryanata et al., 2024)	Media sosial dapat mendukung empati dan kerja sama jika digunakan untuk kegiatan sosial edukatif	V	X	Kepedulian sosial, kerjasama, empati
13	Pengaruh Media Sosial terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Watubelah	(Azzahra et al., 2024)	Media sosial seperti TikTok dan WhatsApp digunakan sebagai alat komunikasi dan media pembelajaran daring, yang meningkatkan kreativitas peserta didik. Namun, dampak negatifnya termasuk kecanduan, lupa waktu belajar, dan perilaku yang tidak sesuai norma sosial.	V	V	Kreativitas, tanggung jawab, moralitas
14	Efek Media Sosial di Era Kemajuan Teknologi terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	(Ramadhani & Suyoto, 2024)	Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kedisiplinan belajar pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Peserta didik yang kecanduan media sosial umumnya menjadi kurang peduli terhadap lingkungan sekitar dan menunjukkan penurunan dalam perilaku disiplin belajar.	X	V	Disiplin, empati
15	Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan di SD	(Nadiva Putri Ananda, 2024)	Betapa pentingnya menggunakan media sosial secara seimbang dalam pendidikan dasar. Media sosial dapat membantu peserta didik belajar lebih banyak, menjadi lebih	V	X	Etika, tanggung jawab

No	Judul Artikel	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian	Dampak Positif	Dampak Negatif	Kategori Karakter
			terlibat, dan berinteraksi dengan orang lain, tetapi media sosial juga membawa bahaya.			

Berdasarkan analisis, media sosial bukanlah entitas tunggal yang secara otomatis berdampak positif atau negatif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dampaknya sangat ditentukan oleh pola penggunaan, intensitas pendampingan oleh orang tua dan guru, serta tingkat literasi digital peserta didik. Dalam konteks ini, literasi digital merujuk pada kemampuan peserta didik dalam mengakses, mengevaluasi, serta menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab melalui media digital, termasuk kemampuan memilah konten sesuai nilai moral dan sosial (Livingstone, 2014). Tingkat literasi digital yang rendah membuat peserta didik rentan terpapar konten negatif tanpa filter nilai, sedangkan literasi yang tinggi membantu mereka mengambil manfaat edukatif dari media sosial.

Hasil ini sejalan dengan teori belajar sosial oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa anak-anak membentuk perilaku melalui observasi dan interaksi sosial, termasuk dalam ruang digital (Firmansyah & Saepuloh, 2022). Misalnya, peserta didik yang menonton konten YouTube bertema edukasi dan moralitas cenderung meniru sikap tanggung jawab, empati, dan gotong royong yang mereka saksikan. Sebaliknya, ketika mengakses konten tanpa pengawasan, mereka bisa terbiasa dengan kata kasar, gaya hidup konsumtif, atau perilaku agresif.

Pengaruh media sosial sangat kontekstual, dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan pola komunikasi di rumah (Husnaini & A'yun, 2018). Contoh konkret muncul dalam temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tanpa batasan dapat menurunkan kesopanan, seperti peserta didik yang tidak menyapa guru atau memotong penjelasan di kelas (Sutisna et al, 2024). Ini menunjukkan bahwa karakter sopan santun bukan hanya tergerus oleh konten, tetapi juga oleh tidak adanya pendampingan digital yang memadai.

Namun, sisi positif tidak bisa diabaikan. Studi oleh Suryanata (2024) menunjukkan bahwa peserta didik yang rutin mengakses video edukatif di YouTube menunjukkan sikap kooperatif dan toleran yang lebih tinggi di kelas. Ini mengindikasikan bahwa media sosial memiliki potensi sebagai penguat nilai karakter positif, asal diarahkan secara tepat.

Dalam konteks peran keluarga, pola asuh juga menjadi variabel penting. Mayoritas orang tua menerapkan pola asuh demokratis, yaitu memadukan kebebasan dengan batasan disiplin (Novita et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, pola ini tidak selalu konsisten, terkadang bergeser menjadi permisif atau bahkan otoriter, terutama saat menghadapi tekanan pekerjaan atau keterbatasan literasi digital orang tua sendiri.

Noor & Damariswara (2022) menyatakan bahwa kontrol yang dikombinasikan dengan diskusi aktif tentang konten digital memiliki efek memperkuat nilai moral peserta didik. Oleh karena itu, melarang media sosial sepenuhnya bukanlah solusi. Sebaliknya, pemanfaatan media sosial harus diarahkan secara bijak dan dikawal dengan pendekatan edukatif yang kontekstual.

Di sisi institusional, kualitas guru sangat menentukan keberhasilan integrasi media sosial dalam pendidikan karakter. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator literasi digital. Seperti dijelaskan oleh Karnawati (2018), pengembangan SDM pendidik menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak generasi yang tangguh dan berkarakter.

Dari berbagai temuan, dapat disimpulkan bahwa media sosial berfungsi sebagai sarana pembelajaran karakter yang fleksibel, tetapi penuh tantangan. Karakter seperti sopan santun, tanggung jawab, empati, dan kedisiplinan bisa diperkuat melalui konten yang tepat dan pendampingan aktif. Namun, karakter yang sama juga bisa melemah ketika tidak ada pengawasan dan literasi digital yang memadai.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Sekolah perlu melakukan pelatihan guru dan sosialisasi kepada orang tua tentang peran media sosial dalam pembentukan karakter. Pemerintah juga dapat mendukung melalui kurikulum literasi digital yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

4. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak yang beragam terhadap pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar, baik positif maupun negatif. Di satu sisi, media sosial dapat memperkuat nilai-nilai karakter seperti empati, kreativitas, dan tanggung jawab apabila digunakan secara terarah dan dalam

pengawasan yang baik. Di sisi lain, media sosial juga dapat menyebabkan penurunan nilai karakter, seperti sopan santun, kedisiplinan, dan etika, apabila penggunaannya bersifat bebas tanpa pendampingan. Oleh karena itu, pengaruh media sosial terhadap karakter peserta didik sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh cara penggunaan, pendampingan dari orang tua dan guru, serta tingkat literasi digital peserta didik.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama terhadap artikel. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Funding

Tidak ada dukungan pendanaan yang diterima.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Daftar Rujukan

- Agustin, W., Niswah, R., & Apriyani, R. (2024). Dampak media sosial terhadap pola interaksi sosial budaya siswa di SD negeri 05 pemulutan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 41-54. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i3.1342>
- Aminudin, M. I., Sawiji, H., & Rapih, S. (2024). Studi literatur: dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75823>
- Ananda, E. R., & Marno, M. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Media Sosial terhadap Perilaku Bullying di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa dalam Konteks Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2207-2217. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5206>
- Andara, S., Aisy, Z. I. R., Sutini, T., & Arifin, M. H. (2022). Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 48-52. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.55893>
- Azzahra, A., Figiasari, D., Amelia Vega, R., & Faiz, A. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Watubelah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 134. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21244>
- Burhanuddin, B. (2024). Strategi Penanggulangan Pelanggaran Tata Tertib Terkait Media Sosial di SMA Negeri 1 Gowa. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 2(1), 69-74. <https://malaqbiipublisher.com/index.php/MAKSI/article/view/296>
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPIH)*, 1(3), 297-324. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/index>
- Handayani, F., Maharani, R. A., Desyandri, D., & Irdamurni, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11362-11369. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4244%0A>
- Hasmawati, M. (2024). Transformasi Karakter Siswa Melalui Interaksi Media Sosial Tiktok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 211-216. <https://jurnal.unsultra.ac.id/index.php/jisdik/article/view/196>
- Hikmah, L. M., Widyaningrum, A., & Reffiane, F. (2022). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Nilai Moral pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 3 Ketileng Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*, 8(2), 147-158.
- Husnaini, N., & A'yun, Q. (2018). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Karakter Siswa. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2 SE-Articles), 112-130. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v10i2.777>
- Karnawati, K., Haryono, H., & Prihatin, T. (2018). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran Agen Perubahan dalam Difusi Inovasi Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 1049-1055. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Livingstone, S. (2014). Developing social media literacy: How children learn to interpret risky opportunities on social network sites. *Communications*, 39(3), 283-303. <https://doi.org/10.1515/commun-2014-0113>
- Nadiva Putri Ananda. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan di SD. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 71-78. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.139>
- Ningrum, D. P., Pitoewas, B., & Putri, D. S. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Peserta Didik. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i1.2065>
- Noor, D. N. F., & Damariswara, R. (2022). Peran Media Sosial dan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Santun Anak Usia Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 39-47. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.105>
- Novita, R., Wardani, S., Widiarti, N., Avrilianda, D., & Subali, B. (2024). Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Peserta Didik Kelas I di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5725-5738. <https://doi.org/10.58230/27454312.1565>

- Nurkhamidah, Susilowati, E., & Ellianawati. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Kelas VIIG SMPN 32 Semarang Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 1229–1236.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *bmj*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Ramadhani, I. R., & Suyoto, S. (2024). Efek Media Sosial di Era Kemajuan Teknologi terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 14034–14043. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/14371%0>
- Riantina, E. M., Sandi, A. A., Tirana, P., Novera, N., Fajarudin, M., Utari, E., & Delima, U. (2023). Sosialisasi Aplikasi Publish or Perish (PoP) Sebagai Sumber Pencarian Literatur Ilmiah. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 1(2), 111–118.
- Salsa Bila Khotrun Nada, Nina Novita, Naila Hafizah, Wismanto Wismanto, & Najih Azzahra. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 266–275. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.260>
- Suryanata, I. P. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Dampak media sosial terhadap perkembangan siswa SD ditinjau dari teori belajar sosial. *Elementary School*, 11(1), 135–151. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*, 17(3), 335–344. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376>
- Sutisna, R. R., Hidayat, S., & Merliana, A. (2024). Analisis dampak media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun peserta didik sekolah dasar SDN 1 Rancapaku Kabupaten Tasikmalaya. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 194–199. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.19131>
- Syahraini, K., Zakariah, A., & Novita. (2024). Peran Media Sosial terhadap Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 118–128. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1016>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Tuhuteru, L., Keloko, A. B., Rumpfot, S., Pandji, V. C., & Hariyadi, A. (2023). Peran Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 111–117. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8643>